

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP SISWA KELAS VII MENULIS SURAT PRIBADI DAN DINAS DI SMP NEGERI 41 PALEMBANG

Received 25 Juli
2022
Revised 03 Agt
2022
Accepted 04 Okt
2022

Rani Sukriyani¹, Hayatun Nufus², Juaidah Agustina³

ranisyukriani22@gmail.com¹, hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id², juaidah82@gmail.com³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang, Indonesia Jalan Jend. Ahmad Yani, Lorong Gotong Royong, Kelurahan 9/10 Ulu
Palembang

Abstrak

Kesulitan yang sering terjadi dalam menulis surat pribadi dan dinas adalah kesulitan memahami penggunaan kalimat efektif dan kosa kata. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat pribadi dan surat dinas di SMP Negeri 41 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat pribadi dan surat dinas di SMP Negeri 41 Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif eksperimen dengan *posttest control design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes essay dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh *t* hitung untuk surat pribadi sebesar 19,8 dan *t* tabel sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa *t* hitung > *t* tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Dan *t* hitung untuk surat dinas sebesar 11,6 dan *t* tabel sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa *t* hitung > *t* tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Artinya hipotesis alternatif (*H_a*) dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat pribadi dan surat dinas di SMP Negeri 41 Palembang.

Kata kunci : *Think Talk Write*; Menulis Surat Pribadi dan Dinas

Abstract

The difficulty that often occurs in writing personal and official letters is the difficulty in understanding the use of effective sentences and vocabulary. Based on this, the problem in this study is how the influence of the *Think Talk Write* learning model on the ability of class VII students in writing personal letters and official letters at SMP Negeri 41 Palembang. The purpose of this study was to determine and describe the effect of the *Think Talk Write* learning model on the ability of class VII students in writing personal and official letters at SMP Negeri 41 Palembang. The method used in this study is a quantitative experimental method with a *posttest control design*. The data collection techniques in this study are observation, essay tests, and documentation. The results showed that the obtained *t* count for personal letters was 19,8 and *t* table was 1.66980, this indicates that *t* count > *t* table. Thus it can be concluded that *H₀* is rejected and *H_a* is accepted. And *t* count for official letters is 11,6 and *t* table is 1.66980, this shows that *t* count > *t* table. Thus it can be concluded that *H₀* is rejected and *H_a* is accepted. This means that the alternative hypothesis (*H_a*) in this study is that there is an influence of the *Think Talk Write* learning model on the ability of class VII students in writing personal and official letters at SMP Negeri 41 Palembang.

Keywords: *Think Talk Write*, Write; Personal and Official Letters.

1. PENDAHULUAN

Secara umum, aktivitas manusia tidak terlepas dari proses belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa di sekolah selama rentan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan belajar adalah suatu proses memperoleh ilmu pengetahuan dari berbagai aspek yang terjadi pada diri setiap orang. Proses belajar dapat terjadi karena adanya interaksi antara orang dengan lingkungannya

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat komponen berbahasa sejalan dengan pendapat (Nurjamal, Sumirat & Darwis, 2019, hal. 2) terdapat empat komponen keterampilan berbahasa, antara lain: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Hasil tulisan ini bisa dalam bentuk fiksi dan nonfiksi. Tulisan fiksi dibuat dengan proses imajinasi penulis yang peristiwanya hanya bersifat fiktif. Sedangkan tulisan nonfiksi merupakan tulisan yang disusun berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat (Nufus, Barkudin, Agustina, 2022). Menurut (Nufus & Utami, 2018) menulis adalah kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya.

Keterampilan berbahasa yang terakhir yaitu menulis seperti menulis khususnya dalam menulis surat pribadi dan surat dinas yang sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Surat adalah suatu bentuk komunikasi berupa tulisan yang digunakan untuk menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, ide, gagasan dan sebagainya. Surat terbagi menjadi dua yaitu surat pribadi dan surat dinas. Surat pribadi adalah suatu alat komunikasi tertulis yang ditujukan kepada seseorang secara pribadi. Sedangkan surat dinas adalah suatu alat komunikasi tertulis yang ditujukan kepada instansi/lembaga, perusahaan dan organisasi. Untuk menulis surat pribadi dan surat dinas diperlukan pengetahuan tentang sistematika penulisan surat dari berbagai aspek seperti penggunaan kalimat, kata, tanda baca, ejaan, ketepatan isi dan kelengkapan struktur.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 41 Palembang, kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dan surat dinas masih rendah. Pada dasarnya siswa menganggap materi menulis surat pribadi dan surat dinas ini adalah hal yang sukar untuk

dikerjakan. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab mengapa siswa menganggap materi menulis surat pribadi dan surat dinas sulit untuk dikerjakan yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar materi tersebut, kurangnya inovasi dalam menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang digunakan, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat efektif, kurangnya kosa kata siswa dalam menulis surat pribadi dan surat dinas serta kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi menulis surat pribadi dan surat dinas. Penggunaan model pembelajaran yang efektif akan membuat siswa tertarik dalam proses belajar. Dengan mengkombinasikan ketiga gaya belajar yaitu *Think* artinya berpikir, *Talk* artinya berbicara, dan *Write* artinya menulis. Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah suatu cara yang digunakan agar peserta didik dapat memecahkan masalah, mengembangkan tulisan dengan lancar serta melatih bahasa sebelum dituliskan dan membantu siswa dalam mengumpulkan serta mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.

Dari uraian di atas, karena pentingnya penggunaan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian mengenai model pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas yaitu tentang *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VII dalam Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas di SMP Negeri 41 Palembang*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah ‘adakah pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat pribadi dan surat dinas di SMP Negeri 41 Palembang?’. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat pribadi dan surat dinas di SMP Negeri 41 Palembang.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen kuantitatif yang diartikan oleh (Djaali, 2020, hal. 139) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dirancang jauh sebelum penelitian dilakukan, penelitian ini menggunakan rancangan

percobaan atau desain eksperimen, yang dibuat sedemikian rupa sehingga informasi yang diperlukan atau berhubungan dengan persoalan yang akan diselidiki dapat dikumpulkan. Dalam hal ini penulis menggunakan rancangan penelitian yaitu *posttest only control design* dengan populasi penelitian yang berjumlah 359 siswa (seluruh siswa kelas VI) dan sampel pada penelitian ini berjumlah 64 siswa, 33 siswa dari kelas kontrol dan 31 dari kelas eksperimen yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan datanya yakni teknik observasi, teknik tes essay, dan teknik dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dengan kriteria penilaian yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1.
Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi

No.	Indikat or	Skor	Kriteria
1	Ketepatan isi surat	1	Bagian isi surat tidak sesuai dengan ketepatan isi surat
		2	Bagian isi surat kurang sesuai dengan ketepatan isi surat
		3	Bagian isi surat cukup sesuai dengan ketepatan isi surat
		4	Bagian isi surat baik, sesuai dengan ketepatan isi surat
		5	Bagian isi surat sangat sesuai dengan ketepatan isi surat
2	Kelengkapan unsur	1	Bagian unsur surat tidak sesuai dengan

surat	kelengkapan unsur surat
2	Bagian unsur surat kurang sesuai dengan kelengkapan unsur surat
3	Bagian unsur surat cukup sesuai dengan kelengkapan unsur surat
4	Bagian unsur surat baik, sesuai dengan kelengkapan unsur surat
5	Bagian unsur surat sangat sesuai dengan kelengkapan unsur surat
3	Ketepatan an kalimat
1	Penggunaan kalimat dalam surat tidak baik
2	Penggunaan kalimat dalam surat kurang baik
3	Penggunaan kalimat dalam surat cukup baik
4	Penggunaan kalimat dalam surat baik
5	Penggunaan kalimat dalam surat sangat baik
4	Ejaan dan tata tulis
1	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat tidak baik
2	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam

	surat kurang baik
3	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat cukup baik
4	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat baik
5	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat sangat baik

Sumber: (Nurgiantoro, 2016, hal. 477)

Tabel 2.
Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Surat Dinas

No.	Indikator	Skor	Kriteria
1	Ketepatan isi surat	1	Bagian isi surat tidak sesuai dengan ketepatan isi surat
		2	Bagian isi surat kurang sesuai dengan ketepatan isi surat
		3	Bagian isi surat cukup sesuai dengan ketepatan isi surat
		4	Bagian isi surat baik, sesuai dengan ketepatan isi surat
		5	Bagian isi surat sangat sesuai dengan ketepatan isi surat
2	Kelengkapan	1	Bagian unsur surat tidak

	unsur surat	sesuai dengan kelengkapan unsur surat
		2 Bagian unsur surat kurang sesuai dengan kelengkapan unsur surat
		3 Bagian unsur surat cukup sesuai dengan kelengkapan unsur surat
		4 Bagian unsur surat baik, sesuai dengan kelengkapan unsur surat
		5 Bagian unsur surat sangat sesuai dengan kelengkapan unsur surat
3	Kepantasan format surat	1 Bagian format surat tidak sesuai dengan kepantasan format surat
		2 Bagian format surat kurang sesuai dengan kepantasan format surat
		3 Bagian format surat cukup sesuai dengan kepantasan format surat
		4 Bagian format surat baik, sesuai dengan kepantasan format surat
		5 Bagian format surat sangat sesuai dengan kepantasan format surat
4	Ketepatan	1 Penggunaan

	an kata	kata dalam surat tidak baik	
	2	Penggunaan kata dalam surat kurang baik	
	3	Penggunaan kata dalam surat cukup baik	
	4	Penggunaan kata dalam surat baik	
	5	Penggunaan kata dalam surat sangat baik	
5	Ketepatan kalimat	1 Penggunaan kalimat dalam surat tidak baik	
	2	Penggunaan kalimat dalam surat kurang baik	
	3	Penggunaan kalimat dalam surat cukup baik	
	4	Penggunaan kalimat dalam surat baik	
	5	Penggunaan kalimat dalam surat sangat baik	
6	Ejaan dan tata tulis	1 Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat tidak baik	
	2	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat kurang baik	
	3	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat baik	

	tulis dalam surat cukup baik	
4	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat baik	
5	Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam surat sangat baik	

Sumber: (Nurgiyantoro, 2016, hal. 477)

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui angka-angka dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Uji Normalitas

Rentang (rank) = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil

Banyak kelas interval = $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

Mencari rata-rata (Mean) $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

Mencari modus Mo = $b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$

Mencari simpangan baku

$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$

Mencari kemiringan kurva km = $\frac{x - m_o}{s}$

(Khudriyah, 2021, hal. 87)

Uji Homogenitas

Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Mencari F hitung kedua varians dengan rumus:

$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$

Membandingkan F hitung dengan F table

Varian dari kelompok dengan varian terbesar, dk pembilang n-1

Varian dari kelompok dengan varian terkecil, dk penyebut n-1

Jika F hitung < F tabel, maka homogen

Jika F hitung > F tabel, maka tidak homogen

(Khudriyah, 2021, hal. 87)

Uji Hipotesis

Teknik analisis data pada tahap ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1+1}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Dengan:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 41 Palembang yang beralamatkan di jalan Pangeran Ayin Kenten Laut Palembang. Penelitian ini berfokus pada kelas VII yaitu kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 4 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yang hanya diterapkan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII 2 sedangkan kelas VII 4 sebagai kelas kontrol tidak diterapkan model pembelajaran *Think Talk Write*. Pembelajaran ini berlangsung 4 (empat) kali pertemuan sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar) pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas untuk SMP.

Untuk pertemuan pertama, peneliti membahas indikator pertama yakni mengenal dan memahami ciri surat pribadi dan surat dinas. Pertemuan kedua membahas indikator kedua yakni menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas dan selanjutnya indikator ketiga yakni menelaah struktur dan bahasa surat pribadi dan surat dinas. Pada pertemuan terakhir yakni praktik menulis surat pribadi dan surat dinas.

Data diambil dengan tes akhir atau *posttest* dan selanjutnya akan dilakukan penilaian dengan kriteria materi tersebut. Namun sebelum melaksanakan penelitian, yang harus dipersiapkan berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, dan lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah artinya siswa dikatakan nilainya tuntas jika ia memperoleh nilai di atas 70. Presentase ketuntasan menulis surat pribadi dan surat dinas siswa dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto, 2014, hal. 272)

Hasil Analisis Kelas Eksperimen

Hasil analisis data pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 80,83 untuk surat pribadi dan untuk surat dinas diperoleh nilai rata-rata 79,8 sehingga dikategorikan tuntas. Jadi untuk surat pribadi nilai km sebesar 0,6 dan nilai ini terletak

antara (-1) serta (+1), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas untuk nilai surat pribadi kelas eksperimen berdistribusi normal dan untuk surat dinas nilai km sebesar 0,15 dan nilai ini terletak antara (-1) serta (+1), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas untuk nilai surat dinas kelas eksperimen berdistribusi normal.

Hasil Analisis Data Kelas Kontrol

Hasil analisis data pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 54,93 untuk surat pribadi dan untuk surat dinas diperoleh nilai rata-rata 58,27 sehingga dikategorikan tidak tuntas. Jadi untuk surat pribadi nilai km sebesar 1 dan nilai ini terletak antara (-1) serta (+1), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas untuk nilai surat pribadi kelas kontrol berdistribusi normal dan untuk surat dinas nilai km sebesar -1 dan nilai ini terletak antara (-1) serta (+1), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas untuk nilai surat dinas kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Agar diketahui apakah data tersebut homogen atau tidak dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut.

- 1) Varian kelas kontrol untuk surat pribadi = 4
- 2) Varian kelas eksperimen untuk surat pribadi = 5
- 3) Varian kelas kontrol untuk surat dinas = 6
- 4) Varian kelas eksperimen untuk surat dinas = 13

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{5}{4} = 1,25 \text{ (untuk surat pribadi)}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{6}{13} = 0,46 \text{ (untuk surat dinas)}$$

Dari perhitungan diatas, maka diketahui bahwa F hitung untuk surat pribadi sebesar 1,25 dan F tabel dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang (33-1= 32) dan dk penyebut (31-1=30) adalah 1,81. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung < F tabel, jadi didapatkan data yang homogen dari kedua data tersebut.

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t, tabel distribusi t dengan dk = (n₁ + n₂ - 2) = (33 + 31 - 2) = 62 dengan taraf signifikan 0,05. Jadi t hitung untuk surat pribadi

sebesar 19,8 dan t tabel sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat pribadi di SMP Negeri 41 Palembang.

Dan untuk surat dinas berdasarkan perhitungan diatas, tabel distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (33 + 31 - 2) = 62$ dengan taraf signifikan 0,05. Jadi t hitung untuk surat dinas sebesar 11,6 dan t tabel sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat dinas di SMP Negeri 41 Palembang.

a. Hasil pembelajarn pada kelas kontrol

Setelah dilaksanakan penelitian di kelas VII 4 yang berjumlah 33 siswa dengan menggunakan metode ceramah. Hasil yang diperoleh nilai rata-rata menulis surat pribadi 54,93 dan nilai rata-rata menulis surat dinas 58,27. Sehingga kurangnya semangat serta ketertarikan siswa dalam belajar sehingga ia merasa bosan dan akhirnya ilmunya tidak masuk kedalam otaknya. Hal ini dibuktikan dalam *posttest* yang dikategorikan nilai tidak tuntas pada materi menulis surat pribadi dan surat dinas. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam pemilihan kalimat efektif dan menempatkan ejaan dan tata tulis yang benar .

b. Hasil pembelajarn pada kelas eksperimen

Pada kelas eksperimen, setelah dilakukan penelitian dengan jumlah siswa 31 orang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* maka hasilnya yakni siswa saat belajar lebih antusias, semangat dan materi pelajaran juga mudah dipahami. Hal ini dibuktikan dari nilai *posttest* menulis surat pribadi dengan rata-rata nilai 80,83 dan nilai rata-rata menulis surat dinas 79,8 yang dikategorikan nilai tuntas serta memenuhi KKM.

Penelitian sebelumnya pernah diteliti oleh Priandi Manalu mengenai Penerapan *Model Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik) Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sidamanik Tahun Pembelajaran 2019/2020. Dari data penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dikelas

kontrol dengan tidak diterapkan model pembelajaran *Model Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik) maka hasil *posttest* nya rendah dan tidak memenuhi kriteria KKM. Sedangkan untuk kelas eksperimen yaitu kelas yang diterapkannya model pembelajaran *Model Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik) maka hasil *posttest* nya memenuhi kriteria KKM.

Jadi berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji t, maka kriteria pengujian hipotesis apabila t hitung < t table a 0,05 berarti H_0 diterima dan apabila t hitung > t table a 0,05 berarti H_0 ditolak. Jadi diperoleh t hitung untuk surat pribadi sebesar 19,8 dan t tabel sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan t hitung untuk surat dinas sebesar 11,6 dan t tabel sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat pribadi dan surat dinas di SMP Negeri 41 Palembang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dikelas kontrol dan kelas eksperimen maka kesimpulannya adalah diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 54,93 untuk surat pribadi dan untuk surat dinas diperoleh nilai rata-rata 58,27 yang dikategorikan tidak tuntas dan tidak memenuhi kriteria KKM serta diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen untuk menulis surat pribadi 80,83 dan menulis surat dinas diperoleh nilai rata-rata 79,8 yang dikategorikan tuntas dan memenuhi kriteria KKM. Selanjutnya data ini dihitung dengan menggunakan uji t, jadi diperoleh t hitung untuk surat pribadi sebesar 19,8 dan t tabel sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan t hitung untuk surat dinas sebesar 11,6 dan t tabel sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat pribadi dan surat dinas di SMP Negeri 41 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina & Mairu. (2018). *Metode Hypnoteaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa. Wahana Didaktika Vol. 16 No.3 September 2018 : 354-365, 357*. Diperoleh 14 Februari 2022 dari <http://dx.doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.2111>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jatim: Madani.
- Leo, S. (2017). *Mencerahkan Bakat Menulis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- M. Kuntarto, dkk. (2016). *99 Cara Mudah Menjadi Penulis Kreatif*. Yogyakarta: Indopublika.
- Manalu, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Surat Dinas di Kelas VII SMP Negeri 1 Sidamanik Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Repository Universitas HKBP Nommensen*, 32-38. Diperoleh 02 Februari 2022 dari <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3571>
- Nufus & Utami. (2018). Implementasi Teknik 3N Ki Hajar Dewantara Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Mahasiswa. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 3 (3), 2018, 242*. Diperoleh 14 Februari 2022 dari <https://doi.org/10.32585/edudikara.v3i3.6>
- Nurjamal, Sumirat & Darwis. (2019). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tantawi, I. (2019). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Nufus, Barkudin, Agustina. (2022). Teknik Field Trip dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature yang Berkearifan Lokal pada Siswa

SMA. *Silampari Bisa*, 49-. Diperoleh 05 Juli 2022 dari <https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA/article/view/1581/857>.

Received 25 Juli 2022
Revised 03 Agt 2022
Accepted 04 Okt 2022